

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan individu dalam sikap dan kepribadian serta keterampilan secara optimal. Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Untuk membentuk individu yang berkualitas dapat melalui proses belajar mengajar, adanya interaksi antar guru dan siswa dalam penyampaian materi yang telah guru berikan sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang materi yang telah diajarkan.

Minat diri siswa terhadap suatu mata pelajaran mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu akan memperhatikan dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pelajaran yang berlangsung. Begitu juga siswa jika tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut akan bermain-main, ribut, dan mengabaikan pelajaran.

Suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dampak kepada siswa dengan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini, guru sangat berperan membuat dan menerapkan strategi dalam mengajar agar siswa-siswinya tidak jenuh dan memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkannya.

Guru dalam membuka suatu materi pelajaran diharapkan dapat memenuhi cara yang tepat dan menyenangkan sehingga di awal memberikan gambaran kepada siswa bahwa pelajaran yang diajarkan tersebut menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupan. Sekolah juga harus memberikan sarana dan prasarana yang baik serta buku pendukung dalam proses belajar mengajar. Minat belajar yang tinggi di lingkungan sekolah yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa terdorong untuk mengharapkan konsep dan nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sekolah tempat yang paling utama yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan sekolah yang kondusif dan baik akan membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti proses belajar yang kondusif dan baik serta lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru juga merupakan objek utama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar siswa tidak jenuh.

Berdasarkan pengalaman penulis selama PPLT ketika guru mengajar di kelas, minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Medan masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya keinginan dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Kurangnya kesiapan siswa, masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan, tidak membawa catatan, tidak mengerjakan tugas dan

kurang memberikan perhatian selama PBM berlangsung. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif dapat dilihat dari lokasi sekolah dikelilingi rumah penduduk, jalan raya. Suasana paling tidak kondusif adalah setiap hari kantin-kantin di luar sekolah yang mengakibatkan siswa gampang terpengaruh melakukan hal-hal negatif seperti merokok. Kemudian rumah sakit yang setiap hari dikunjungi banyak masyarakat luar dan menimbulkan niat siswa banyak yang bolos dengan alasan ada keluarga di rumah sakit yang ingin dijenguk karena sakit.

Hal tersebut diatas dapat dilihat dari persentase ketuntasan nilai siswa pada kelas X yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah menunjukkan nilai ekonomi hasil ujian semester ganjil masih terdapat banyak nilai yang di bawah KKM yaitu dibawah 70. Berikut tabel persentase ketuntasan siswa ekonomi siswa kelas X SMA N 4 Medan.

Tabel 1.1  
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 4 Medan

Kelas Penelitian	$\leq 70$		$\geq 70$	
	Belum Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X MIA 1	26	65%	14	35%
X MIA 2	21	52,5%	19	47,5%
X MIA 3	24	60%	16	40%
X MIA 4	23	57,5%	17	42,5%
X MIA 5	25	62,5%	15	37,5%
X MIA 6	22	55%	18	45%
<b>Total</b>	<b>141</b>	<b>58,75%</b>	<b>99</b>	<b>41,25%</b>

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 4 Medan

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 41,25% yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 58,75% dari jumlah siswa kelas. Sehingga

dapat diduga bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan peneliti menyimpulkan minat dan lingkungan sekolah dua hal yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “**Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**”

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas X SMA N 4 Medan T.P 2016/2017 ?
2. Bagaimana lingkungan sekolah siswa kelas X SMA N 4 Medan T.P 2016/2017 ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA N 4 Medan T.P 2016/2017 ?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Minat belajar yang akan diteliti adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MIA SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017.
2. Lingkungan sekolah yang akan diteliti yaitu lingkungan formal lingkungan formal nya saja yaitu sekolah (guru dengan siswa, siswa dengan siswa, fasilitas sekolah) di kelas X MIA SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MIA SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri Medan T.P 2016/2017 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis untuk mempersiapkan diri saat terjun memasuki dunia pendidikan sebagai lembaga pengajaran dalam meningkatkan minat belajar dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak guru dan sekolah, bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di bidang yang sama baik untuk mahasiswa UNIMED maupun peneliti-peneliti yang lain.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY